

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN TAMANSARI

Sofiyawati¹, Anggia Suci Pratiwi², Mohammad Fahmi Nugraha³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: sofiyawati6@gmail.com¹, anggia@umtas.ac.id², m.fahminugraha@umtas.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tamansari. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Literacy Cloud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas dari model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain *One-Group Pretest Posttest*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tamansari dengan sampel berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan tes. Hasil analisis data uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari. Hasil uji N-Gain memperoleh rata-rata 0,7546, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* berada pada kategori tinggi dan cukup efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

Kata Kunci: CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), *Literacy Cloud*, Kemampuan Membaca Pemahaman.

Abstract: This research was motivated by the low ability to read the understanding of class IV students. This is evidenced by the learning outcomes of reading the ability to understand students who are still under the criteria for the achievement of learning objectives (KKTP). One of the learning models applied to overcome this problem is the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model assisted by *Media Literacy Cloud*. This study aims to determine the influence and effectiveness of the CIRC learning model of the *Literacy Cloud* media on the ability to read understanding of Indonesian language learning class IV SDN Tamansari. This study uses a quantitative approach with the experimental method. This type

of research is pre-experimental with the design of the one-group pretest posttest. The sampling technique in this study uses saturated sampling techniques, namely sample determination techniques that use all members of the population as a sample. The population of this study was all fourth grade students of SDN Tamansari with a sample of 17 students. The data collection techniques used in this study are observation, interview, and test techniques. The results of the hypothesis test data analysis using the Paired Sample T-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. This shows that the CIRC learning model assisted by Literacy Cloud media has an effect on reading comprehension skills in Indonesian language learning for grade IV of SDN Tamansari. The results of the N-Gain test obtained an average of 0.7546, which shows that the CIRC learning model assisted by Literacy Cloud media is in the high category and is quite effective for reading comprehension skills in Indonesian language learning for grade IV of SDN Tamansari.

Keywords: CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition), Literacy Cloud, Reading Comprehension Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar penting dalam perkembangan suatu negara, termasuk di Indonesia. Kualitas pendidikan yang tinggi memiliki pengaruh besar dalam menciptakan generasi yang unggul. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat berarti untuk kesuksesan siswa di semua jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kondisi tersebut menjadi perhatian utama karena kemampuan membaca pemahaman tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi juga berdampak pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan daya saing di era global (Sopia Rahmalia & Rohani, 2020).

Di tingkat internasional, berdasarkan temuan PISA tahun 2022, skor literasi membaca di Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan hasil PISA 2018. Pada tahun 2018, Indonesia memperoleh skor 371 untuk kemampuan membaca. Sementara pada tahun 2022, skor tersebut turun menjadi 359 (OECD dalam Putra, 2023). Meskipun PISA menilai kemampuan membaca pemahaman pada siswa berusia 15 tahun, penting untuk menyadari bahwa kemampuan membaca pemahaman yang kuat harus dibangun sejak tahap awal pendidikan di sekolah dasar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di berbagai jenjang

pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Saat memasuki jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi aspek yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Taufik dalam Riani et al., (2021) menyatakan bahwa pada tingkat sekolah dasar (SD), pembelajaran membaca pemahaman diajarkan mulai dari kelas 3 hingga kelas 6. Khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, kegiatan membaca pemahaman sering dilakukan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran melibatkan berbagai jenis teks yang perlu dipahami oleh siswa. Namun, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan meskipun telah membacanya.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks cerita dalam Bahasa Indonesia dialami juga di SDN Tamansari, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi guru di SDN Tamansari kelas IV yaitu terkait rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Masalah ini terlihat pada pembelajaran membaca teks cerita narasi yang dimana sebagian siswa masih memperoleh nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks cerita narasi, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks, serta menjelaskan kembali isi teks tersebut. Permasalahan ini muncul akibat minimnya penggunaan media dan model pembelajaran yang efektif di kelas. Saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar cenderung bersifat satu arah atau berpusat pada guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa diperlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Rahmi and Marnola (2020), tujuan utama model pembelajaran CIRC khususnya dalam penerapan tim kooperatif adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman yang lebih mendalam, terutama di kelas tinggi SD. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model CIRC sangat cocok di kelas IV, V, dan VI SD. Berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tentu membutuhkan media sebagai sarana pendukung proses belajar di dalam kelas. Tanpa pemanfaatan media yang tepat, penyampaian informasi tidak dapat dilakukan dengan maksimal. Pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah dapat membuat kelas menjadi lebih relevan dengan perkembangan zaman. Namun, penting bagi guru untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan bijak dan mendukung tujuan pembelajaran.

Menurut Nugraha dalam Dewi et al., (2024), guru diharapkan dapat memanfaatkan

berbagai media pembelajaran, termasuk aplikasi digital. Salah satu aplikasi yang sesuai adalah *Literacy Cloud* yang dikembangkan oleh *Room to Read* sebagai *platform* online untuk mengakses koleksi buku digital berkualitas dan beragam untuk anak-anak. *Literacy Cloud* diduga memiliki keterkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Penggabungan model pembelajaran CIRC dengan media *Literacy Cloud* menjadi sebuah inovasi yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Tamansari".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada kegiatannya, desain penelitian ini memiliki 3 tahapan, diantaranya yaitu tes awal (*pre-test*), perlakuan (*treatment*), dan yang terakhir adalah tes akhir (*post-test*) (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tamansari, Kelurahan Leuwiliang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari satu kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 17 orang yang terdiri atas 5 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Sampling Jenuh* (Sugiyono, 2016: 124). Tempat penelitian yaitu di SDN Tamansari, yang beralamatkan di Kp. Tamansari, RT. 003 RW. 002, Kelurahan Leuwiliang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Kode pos 46182. Sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini pada bulan Oktober 2024.

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi fokus suatu penelitian (Sugiyono, 2015: 60). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Literacy Cloud* dan Variabel dependen (variabel terikat) yaitu kemampuan membaca pemahaman.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan tes. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek saja, akan tetapi

peneliti tidak ikut aktif dan tidak turut serta secara langsung (Sugiyono, 2016:203). Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti bertanya dengan melihat pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas IV di SDN Tamansari. Tes dalam penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experiment* berupa *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa digunakan alat tes berupa soal esai.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS* versi 26. Uji validitas ini dilakukan dengan metode *expert judgement* kepada dosen ahli bahasa yaitu Dr. Anggia Suci Pratiwi, M.Pd untuk menguji mengenai validitas materi teks narasi dan soal *pre-test* dan *post-test*. Serta wali kelas, kelas IV SDN Tamansari yaitu Prista Ispara Nofasha, S.Pd dengan melakukan *expert judgment* soal tes yang akan diujikan pada 17 siswa kelas V yang sudah mempelajari materi teks narasi. Perhitungan validasi instrumen ini peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini untuk koefisien reliabilitas sebesar 0,6.

Pengujian data uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis ini menggunakan data dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Uji normalitas dilakukan dengan program komputer *software SPSS 26 for windows* menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan berjumlah kecil atau <30. Uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan rumus *Levene*. Uji hipotesis dianalisis menggunakan statistika parametrik dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengkaji pengaruh pada perlakuan dengan ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan, *Normalized gain* atau N-Gain dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Tamansari, dilaksanakan pada tanggal 10 April - 21 April 2025. Temuan terkait pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari disajikan dengan uraian sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai berjumlah 10 soal. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya.

a. Uji Validitas

Perhitungan validasi instrumen ini peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dengan begitu, untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan dengan menggunakan r tabel *pearson product moment*. Pada siswa yang berjumlah 17 orang (n=17) dan taraf signifikansinya 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas bahwa r_{tabel} (5% atau 0,05) untuk jumlah responden sebanyak 17 orang siswa adalah 0,482. Hasil uji validasi adalah semua r hitung dari ke-10 soal lebih dari 0,482. Jadi, r hitung > r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid dan instrumen dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,6. *Cronbach's Alpha* menunjukkan reliabilitas instrumen yaitu sebesar 0,871 dengan kriteria sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

2. Deskripsi Hasil Pre-test

Pada hari Kamis, 10 April 2025 dilakukan *pre-test* kepada siswa yang berjumlah 17 orang untuk melihat kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* pada subjek, maka data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Tamansari ini, tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Data Skor Hasil Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

No	Pemusatan Data dan Penyebaran Data	<i>Pre-Test</i>
1.	Sampel	17 Orang
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	70
4.	Skor Minimum	55
5.	Skor Rata-Rata (Mean)	62,94
6.	Median (Nilai Tengah)	65
7.	Standar Deviasi	4,697

8.	Varians	22,059
9.	Rentang Nilai	15

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai paling tinggi yang didapatkan siswa yang berjumlah 17 orang dalam perlakuan *pre-test* adalah sebesar 70, sedangkan nilai terkecilnya adalah 55, dengan rata-rata hasil tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* dengan rata-rata total perlakuan adalah 62,94.

3. Deskripsi Hasil Post-test

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan pada hasil siswa kelas IV setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Literacy Cloud*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Data Skor Hasil Setelah Perlakuan (*Post-test*)

No	Pemusatan Data dan Penyebaran Data	<i>Post-Test</i>
1.	Sampel	17 Orang
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	100
4.	Skor Minimum	80
5.	Skor Rata-Rata (Mean)	91,18
6.	Median (Nilai Tengah)	90
7.	Standar Deviasi	6,502
8.	Varians	42,279
9.	Rentang Nilai	20

Berdasarkan tabel di atas, telah didapatkan nilai siswa yang tertinggi pada hasil *post-test* adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 80. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* adalah 91,18. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami perbedaan yang signifikan dengan hasil yang sangat memuaskan.

4. Hasil Uji Hipotesis/ Jawaban Pertanyaan Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software SPSS* versi 26. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.205	17	.056	.893	17	.052
Posttest	.182	17	.138	.897	17	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, nilai *pre-test* menunjukkan nilai sig. 0,052 yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,052 > 0,05$). Sementara itu, nilai *post-test* yang diperoleh adalah 0,060 yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,060 > 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian data tersebut adalah berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* termasuk dalam kategori data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dihitung menggunakan uji *Levene* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS* versi 26. Hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PREPOST	Based on Mean	2.635	1	32	.114
	Based on Median	1.471	1	32	.234
	Based on Median and with adjusted df	1.471	1	31.563	.234
	Based on trimmed mean	2.763	1	32	.106

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Levene*, diperoleh hasil perhitungan untuk skor *pre-test* dan *post-test* secara keseluruhan. Bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa memiliki value $> \alpha$ (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) yaitu $0,114 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua populasi tersebut. Jadi, kedua populasi tersebut dinyatakan homogen (sama) karena tidak ada perbedaan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik dengan *Paired Sample T-Test*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Paired Differences PRE - POST	-28.2	8.650	2.098	-32.683	-23.788	-13.4	16	.000
	35					59		

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Maka, pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan kriteria pengujian yang mana jika nilai sig. (2-tailed) < (0,05) maka terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > (0,05) maka tidak terdapat pengaruh. Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah (0,000) < (0,05) Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

Sedangkan untuk uji N-Gain diperoleh hasil rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* yang dapat dilihat berdasarkan nilai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	17	.43	1.00	.7546	.18731
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata 0,7546 berada pada kategori tinggi dan cukup efektif. Artinya, model pembelajaran CIRC berbantuan media

Literacy Cloud cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari ini dilaksanakan dari tanggal 10 April 2025 sampai dengan 21 April tahun 2025 dengan memperoleh hasil:

a. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari. Menurut Shoimin (2017:52) menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menyatukan pemahaman teks secara keseluruhan, kemudian menguraikannya menjadi poin-poin penting. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas, di mana siswa diminta untuk membaca cerita melalui media *Literacy Cloud* secara mendalam untuk memahami isinya, kemudian mencatat bagian-bagian penting untuk dipahami lebih lanjut saat melakukan presentasi. Penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Data tersebut bisa ditunjukkan dalam perolehan rata-rata nilai *pre-test* sebelum digunakannya model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* yaitu 62,94. Sedangkan setelah digunakannya model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* dengan diberikan *post-test* mampu memperoleh nilai rata-rata 91,18. Hasil uji normalitas yang diperoleh menunjukkan bahwa memiliki data distribusi yang normal menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS 26*, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,052 dan 0,060. Artinya nilai yang diperoleh adalah $> 0,05$.

Data yang telah menunjukkan berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas dengan uji *Levene*, dan bantuan *SPSS 26* diperoleh data yang homogen dengan nilai signifikansi adalah 0,114, artinya nilai signifikansi adalah $> 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Setelah diperoleh data memiliki distribusi yang normal dan homogen, proses selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji *Paired Sample t-Test* atau Uji-T. Digunakannya Uji-T

adalah karena data berdistribusi normal dan homogen. Uji-T yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 26* dengan diperoleh hasil sig. $0,000 < 0,05$ sehingga menghasilkan kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

b. Terdapat Efektivitas Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Literacy Cloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Tamansari

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata skor N-Gain yang dicapai siswa sebesar 0,7546 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Literacy Cloud* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terbukti efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Tamansari. Selain meningkatkan pencapaian belajar dalam ranah kognitif, model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* juga berperan dalam mengembangkan kemampuan sosial serta literasi digital yang sangat dibutuhkan untuk berinteraksi dan bersaing di dunia yang semakin digital dan terhubung secara teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Tamansari dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yaitu 1 kali *pre-test*, 4 kali pelaksanaan penelitian yaitu penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud*, serta 1 kali pertemuan terakhir untuk melaksanakan *post-test*.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS* Versi 26 terdapat hasil sig. (2-tailed) 0,000. Dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap

kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

Dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud*, kegiatan belajar mengajar khususnya dalam kerja kelompok membuat siswa menjadi aktif, bertanggung jawab, cermat, teliti, dan percaya diri sehingga siswa yang pasif terbantu belajarnya oleh siswa yang aktif dalam kelompoknya. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* ini dapat diterima dan menarik bagi mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil antara *pre-test* dan *post-test*, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 62,94. Setelah dilakukan *pre-test*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Literacy Cloud*. Setelah itu dilakukan *post-test* dengan memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 91,18.

Dari hasil uji N-Gain mendapatkan nilai rata-rata 0,7546 yang berada pada kategori tinggi dan cukup efektif. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC berbantuan media *Literacy Cloud* terdapat pengaruh dan cukup efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tamansari.

REFERENCES

- Dewi, Rosmala, Erna Labudasari, Anih Sumiati, and Universitas Muhammadiyah Cirebon. 2024. "Pengaruh Media Pembelajaran *Literacy Cloud*." *Eduary (Education of Elementary School)* 2(1): 23–32.
- Putra, Ilham Pratama. 2023. "PISA 2022." *medcom.id*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNAQVqzN-kaleidoskop-pendidikan-2023-peringkat-pisa-2022-naik-tapi-skor-turun> (December 15, 2024).
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. 2020. "d Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compton* (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4(3): 662–72. doi:10.31004/basicedu.v4i3.406.
- Riani, Nurulfat, Ngatman Ngatman, and Kartika Chrysti Suryandari. 2021. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kedungreja, Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(2). doi:10.20961/jkc.v9i2.50922.
- Riyanto. 2022. "Model Pembelajaran CIRC." <https://educhannel.id/artikel/model-model-pembelajaran/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circ.html> (January 20, 2025).

Sopia Rahmalia dan Rohani. 2020. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN JENIS WACANA NARASI" 2507(February): 1–9.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).